

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan secara intensif, dimana peneliti berpartisipasi aktif selama di lapangan, lalu peneliti dapat mencatat dan menganalisis hasil temuan selama di lapangan, dan diakhiri dengan membuat laporan secara mendetail. Menurut Saryono, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dimanfaatkan untuk menginvestigasi, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keunggulan dari dampak sosial yang tidak dapat diartikan, diukur, atau diilustrasikan menggunakan metode kuantitatif.¹ Menurut Mulyana, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menerapkan pendekatan ilmiah untuk menguarai suatu fenomena dengan menjabarkan data dan fakta dengan menggunakan bahasa secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.²

B. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti harus berperan aktif selama pengumpulan data sampai tahap analisis. Peneliti hadir bertujuan untuk wawancara guna untuk mendapatkan data yang konkrit atau valid agar bisa di pertanggung jawabkan dan peneliti memegang peranan yang penting untuk menentukan tahapan-

¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 34.

² Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3.

tahapan selanjutnya.¹ Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai Instrumen utama dalam penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Instrumen lainnya yang menjadi pendukung pada penelitian ini yaitu beberapa informan yang sudah peneliti tentukan seperti melakukan wawancara terhadap informan penelitian secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti dilaksanakan di Dusun Jatisari, Rt. 01 Rw. 05, Desa Gedangan, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto.

D. Sumber Data

Data adalah sumber informasi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka ataupun berupa kategori seperti: senang, tidak senang, baik, buruk, yang dapat diolah menjadi informasi dan merupakan instrumen penting dalam suatu penelitian. Tanpa data yang relevan dan akurat, maka tidak akan mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi atau data yang bisa diperoleh secara langsung melalui proses wawancara dengan responden yang telah ditetapkan sebelumnya dan informan tersebut mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 75.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau dapat yang bisa diperoleh secara tidak langsung, peneliti bisa mendapatkan data sekunder dari beberapa literatur, dokumen maupun data arsip. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data penjualan di *home industry* kerupuk ikan tenggiri cap ikan terbang, artikel, *website*, dan buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat menggunakan beberapa cara dalam pengumpulannya, seperti:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara peneliti berinteraksi verbal antara dua individu secara langsung berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.² Penelitian ini menggunakan metode wawancara tatap muka. Tujuan dari wawancara ini supaya dapat menemukan informasi yang jelas dan dalam wawancara ini tidak terpaku pada satu pertanyaan tapi bisa bebas dalam bertanya. Penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik kerupuk ikan tenggiri cap ikan terbang, karyawan dan konsumen.

Informasi yang diperoleh dari pemilik yaitu untuk mengetahui informasi terkait dengan *home industry* kerupuk ikan tenggiri yang sudah dijalankan selama ini. Informasi yang ingin diperoleh yaitu terkait dengan berbagai aspek pengelolaan dan operasional *home industry* pembuatan

⁴ Syafriada Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021), 46.

kerupuk ikan tenggiri. Informasi tersebut termasuk tentang motivasi mendirikan usaha, strategi pemasaran, pengalaman dalam manajemen produksi, tantangan yang dihadapi dalam menjalankan bisnis, rencana pengembangan usaha, serta persepsi mereka terhadap potensi pasar dan trend industri.³

Informasi yang diperoleh dari karyawan yaitu tentang pengalaman mereka dalam proses produksi kerupuk ikan tenggiri di industri rumahan. Informasi ini juga mencakup tentang tanggapan mereka terhadap proses kerja, peran mereka dalam produksi, tantangan yang mereka hadapi, pandangan mereka tentang manajemen, serta saran atau masukan untuk meningkatkan efisiensi atau kualitas produksi.⁴

b. Observasi

Observasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan.⁵ Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengawasan dan pencatatan secara terstruktur terkait peran strategi pemasaran yang dilakukan oleh *home industry* kerupuk ikan tenggiri cap ikan terbang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah aktivitas yang datanya dikumpulkan dalam bentuk visual bisa melalui foto, video, catatan, arsip, dan sarana

⁵ Hasil wawancara dengan pemilik *home industry* Kerupuk Ikan Tenggiri pada tanggal 9 Maret 2024.

⁶ Hasil wawancara dengan karyawan *home industry* Kerupuk Ikan Tenggiri pada tanggal 9 Maret 2024.

⁷ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 21.

lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan dokumentasi ini menjadi pelengkap dari teknik pengumpulan data secara observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasinya berupa gambar terkait dengan kerupuk ikan tenggiri ikan terbang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dimana peneliti mencari dan menyusun rekaman tertulis, catatan lapangan, serta informasi lain yang sudah dikumpulkan untuk menarik kesimpulan, sehingga memungkinkan identifikasi temuan yang relevan.⁷ Dalam penelitian kualitatif meliputi hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian:

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi atau merangkum data yang penting guna menyederhanakan ringkasan hasil yang didapatkan dilapangan dan membuang data yang tidak diperlukan.⁸ Data ini berisi informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan, maka semua data tersebut masih terkumpul menjadi 1. Jadi, perlu dilakukan reduksi data untuk membuat analisis data yang lebih efisien dan memilah data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian.

⁸ Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 25.

⁹ Fiantika, 64.

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 91.

b. Tahap Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Tahap penyajian data merupakan proses menyusun hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan sedemikian rupa sesuai apa yang diinginkan.⁹ Dalam tahapan ini data akan tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan yang disimpulkan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menggambarkan garis besar dari apa yang sudah diteliti dan itu menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan. Kemudian, hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif terkait dengan objek penelitian serta mengacu pada studi yang sedang dilakukan, dan sebagai peneliti harus memahami makna, penjelasan dan alur sebab akibatnya.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data bertujuan untuk menguji keakuratan informasi yang berhasil dikumpulkan agar sejalan dengan realitas. Dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah dikumpulkan

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 94.

agar tidak terjadi kesalahan.¹⁰ Untuk menilai keabsahan data dan kredibilitas data dapat menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunana pengamatan adalah melakukan pengamatan secara terus-menerus dan mendalam sehingga mencapai titik dimana pada tahap awal pengujian, satu atau lebih faktor yang diperiksa dapat dipahami secara seksama. Tujuan dari ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh data penelitian yang tepat dan terstruktur serta relevan dengan persoalan yang dibahas yaitu Peran Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha dan memfokuskan diri pada hal tersebut secara mendalam.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah pengumpulan data dari sejumlah sumber lain yang beragam dengan menggunakan teknik yang serupa sebagai pembandingan terhadap data tersebut atau sebagai verifikasi dan keperluan pengecekan data yang ada.¹¹ Penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi teknik dengan tujuan untuk menilai validitas data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama atau memanfaatkan teknik pengumpulan data yang serupa dari sumber yang berbeda. Data yang diperoleh yaitu dari pemilik *home industry* kerupuk ikan tenggiri, karyawan dan konsumen yang bertujuan untuk mengecek keabsahan data.

¹² Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2020), 94.

¹³ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020), 98.

c. Kecukupan Referensi

Tahapan ini dilakukan untuk menyempurnakan beberapa data agar pemahaman terkait penelitian lebih mendalam dengan memperbanyak referensi, baik dari penelitian terdahulu, buku, jurnal dan juga dari hasil perolehan data selama penelitian dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, ada beberapa tahapan dalam proses penelitian, diantaranya:¹²

1) Tahap Pra Lapangan

Tahapan awal dalam proses penelitian yang harus dilakukan sebelum terjun ke lapangan dengan persiapan dan perencanaan yang matang sebelum pelaksanaan penelitian. Dalam tahapan ini peneliti harus terlebih dahulu melakukan beberapa hal seperti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, melakukan proses perizinan lokasi untuk menjalankan penelitian, melakukan observasi lokasi penelitian, menentukan informan yang bisa memberikan informasi terkait data di lapangan, dan mempersiapkan kelengkapan dalam proses penelitian.

2) Tahap Kerja Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan penelitian secara langsung di lapangan yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengumpulkan data

¹⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24.

yang diperlukan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap informan yang relevan dalam penelitian ini.

3) Tahap Analisa Data

Tahapan ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap data yang sudah dikumpulkan, baik dari informan maupun dokumen-dokumen yang telah terkumpul dari tahapan-tahapan sebelumnya dan tahapan ini dilakukan sebelum peneliti melakukan penulisan laporan penelitian. Dalam tahap analisis data ada proses yang harus dilakukan, diantaranya: membuat rangkuman, saat wawancara selalu mengembangkan pertanyaan yang diajukan agar bisa menganalisa data penelitian yang didapat dari informan, dan memfokuskan pada penelitian yang dilakukan.

4) Tahap Penulisan Laporan

Dalam proses penulisan laporan peneliti melakukan penyusunan data hasil wawancara, membuat jadwal konsultasi kepada pembimbing secara berkala, dan melakukan evaluasi hasil konsultasi secara keseluruhan dengan pembimbing jika masih ada kekurangan dalam menulis laporan penelitian.